

ABSTRAK

Hadiah merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara sukarela oleh seseorang kepada orang lain tanpa ganti rugi atau mengharapkan imbalan apapun kecuali untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, yang mana mengakibatkan berpindahnya kepemilikan dari pemberi kepada orang yang diberi. Pemberian hadiah merupakan hal yang wajar dalam simpanan di lembaga keuangan syariah yang menggunakan akad *wad'fah yad ḍamānah*. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis mengenai pemberian hadiah pada produk Simjakasya Berhadiah Di Awal berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah di BMT NU Ngasem Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di BMT NU Ngsem Jawa timur.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pemberian hadiah dalam produk Simjakasya Berhadiah Di Awal di BMT NU Ngasem Jawa Timur terdapat beberapa hal yang bertentangan dengan Fatwa DSN-MUI Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah. Hal-hal tersebut adalah jenis hadiah yang telah ditetapkan dan dijanjikan sebelumnya, serta kebiasaan BMT menggunakan konsep tersebut dalam setiap transaksi yang merupakan sebuah bentuk kelaziman.

Kata Kunci: Hadiah, Simpanan Berjangka, *Wad'fah Yad Ḍamānah*.

ABSTRACT

*A gift is a present made voluntarily by someone to another person without compensation or expecting anything in return except to get closer to Allah SWT, which results in the transfer of ownership from the giver to the person given. Giving gifts is a natural thing in deposits in Islamic financial institutions that use the *wad'fah yad damānah* contract. Therefore, this study analyzes the giving of prizes to Simjakasya products with prizes at the beginning based on the DSN-MUI Fatwa Number 86/DSN-MUI/XII/2012 concerning Prizes in Fundraising for Islamic Financial Institutions at BMT NU Ngasem, East Java.*

This research is a type of field research using qualitative methods. The data sources used are ptimer data sources and secondary data sources. Methods of data collection by way of observation, interviews, and documentation. The research location is at BMT NU Ngasem, East Java.

The results of this study indicate that the concept of giving gifts in Simjakasya products with early prizes at BMT NU Ngasem, East Java, there are several things that conflict with the DSN-MUI Fatwa Number 86/DSN-MUI/XII/2012 concerning Prizes in Fundraising for Islamic Financial Institutions. These things are the types of gifts that have been determined and promised beforehand, as well as the custom of BMT to use this concept in every transaction which is a form of custom.

Keywords: *Prizes, Time Savings, Wad'fah Yad Damānah.*